

**SKRIPSI**

**PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI  
KALANGAN MAHASISWA MENURUT KONSUMSI ISLAM  
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro)**

**Oleh:**

**QA'IS ARIVALDI  
NPM. 1903012040**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI  
KALANGAN MAHASISWA MENURUT KONSUMSI ISLAM  
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

QA'IS ARIVALDI  
NPM. 1903012040

Pembimbing: Dharma Setyawan, MA

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di\_  
Tempat

***Assalamu'alaikum, Wr.Wb***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : QA'IS ARIVALDI  
NPM : 1903012040  
: Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI  
KALANGAN MAHASISWA MENURUT KONSUMSI ISLAM  
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan  
2019 IAIN Metro)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum, Wr.Wb***

Metro, 29 Desember 2023  
Pembimbing,



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 19880529 201503 1 004

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI  
KALANGAN MAHASISWA MENURUT KONSUMSI ISLAM  
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019  
IAIN Metro)

Nama : QA'IS ARIVALDI

NPM : 1903012040

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 29 Desember 2023  
Pembimbing,



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 19880529 201503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-0158/ln.28-3/D/PP.00.9/01/2024.....

Skripsi dengan Judul : PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI KALANGAN MAHASISWA MENURUT KONSUMSI ISLAM (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro), Disusun Oleh : QA'IS ARIVALDI, NPM. 1903012040, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Kamis/ 28 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator : Dharma Setyawan, M.A

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
NIP. 196111998032001

## ABSTRAK

### **PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (*VAPE*) DI KALANGAN MAHASISWA MENURUT KONSUMSI ISLAM (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro)**

Oleh:

**QA'IS ARIVALDI**

Perilaku konsumsi dalam ekonomi Islam tidak dapat dipisahkan dari keimanan, sehingga seluruh tindakan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan tidak hanya disandarkan kepada hubungan konsumsi dengan barang dan jasa yang dikonsumsi, tetapi juga didasari oleh hubungan konsumsi dengan Allah, untuk itu masyarakat perlu memperhatikan konsumsi dalam ajaran Islam, khususnya para Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro. Tujuan penelitian untuk mengetahui perilaku penggunaan rokok elektrik atau *vape* perspektif konsumsi Islam Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro. Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dampak perilaku Mahasiswa yang mengikuti tren penggunaan *vape* menurut perspektif ekonomi Islam, serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian berikutnya. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi masyarakat luas, khususnya bagi para Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro dalam memenuhi kebutuhan sesuai prinsip perilaku konsumsi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan (*fieldresearch*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara kepada sumber data primer yaitu para Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro, dan dokumentasi dengan menggali informasi yang terkait mengenai perilaku konsumsi para Mahasiswa yang mengikuti tren menggunakan *vape* di Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro. Teknis analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data kualitatif. Wawancara yang dilakukan dengan berdasarkan teknik *observasi*.

Berdasarkan hasil dari sumber data yang peneliti kumpulkan terkait dengan perilaku penggunaan *vape* membuat Mahasiswa memiliki perilaku konsumsi yaitu perilaku berlebih-lebihan dalam membeli *vape* dengan beraneka jenis dan harga selain itu juga dapat menimbulkan sifat boros dan mubazir. Kecenderungan yang masih terlihat dari perilaku konsumsi para Mahasiswa yang mengikuti tren penggunaan *vape* di Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro adalah kurang memperhatikan manfaat dalam membeli barang yang dibeli secara berlebih-lebihan dengan harga yang relatif mahal bagi remaja yang masih meminta uang kepada orang tua, dan lebih mengutamakan tren dan gengsi.

**Kata Kunci : Perilaku, Remaja, Konsumsi Islam**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : QA'IS ARIVALDI

NPM : 1903012040

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023  
Yang Menyatakan,



**QA'IS ARIVALDI**  
**NPM. 1903012040**

## MOTTO

﴿يَبْنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾

*Artinya : Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.  
(QS. Al A'raf ayat 31)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Budi Susilo dan Ibunda Suyanti yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, memotivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Adikku tersayang, Ardelia Dhiyaulhaq yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A. yang telah membimbing penyusun dan mengarahkan dalam penulisan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga keduaku, UKM IMPOR yang selalu membantu dan memberikan canda tawa disetiap suka maupun duka.
5. Kawan-kawanku tercinta, Pandu Cahyo Putro, Irvan Ariant Bastara, Reydika Arvado GG, Dimas Pratama, Bary Vantona, Nur Soleh Irfani, Andika Dwi Cahya, Sigit Hariyadi, Rivandi Rahman, Zidan Dharma, M Iqbal Tanjung, Yudan Vinanda, Dimas Ramadhan Nurfitriah, Angga Reynaldi, Septian Nur Angga, Muhammad Zainudin, Sherly Margaretha, Ayun Ruly Cahyani, Tasya Ramadania, Yeni Mita Rahmawati Yang Selalu Membantu Dan Memberi Dukungan Untuk Keberhasilan Peneliti.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR


Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “PENGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI KALANGAN MAHASISWA MENURUT PRILAKU KONSUMSI ISLAM (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro)”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Dharma Setyawan, M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan proposal skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta saran selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, Desember 2023  
Peneliti,

  
**Qa'is Arivaldi**  
NPM. 1903012040

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan.....	10
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perilaku.....	13
1. Pengertian Perilaku .....	13
2. Macam-Macam Perilaku.....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	16
B. Rokok Elektrik ( <i>VAPE</i> ) .....	18
1. Pengertian Rokok Elektrik ( <i>VAPE</i> ) .....	18
2. Jenis-Jenis Rokok Elektrik ( <i>VAPE</i> ) .....	19
3. Bagian-Bagian Rokok Elektrik ( <i>VAPE</i> ) .....	21

C. Teori Konsumsi Islam.....	22
1. Prinsip-Prinsip Konsumsi Islam .....	25
2. Etika Konsumsi dalam Islam .....	27
D. Gaya Hidup .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data Penelitian .....	33
C. Informan Penelitian .....	34
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Teknik Analisis Data.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro .....	40
1. Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro .	40
2. Visi dan Misi .....	41
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.....	42
4. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.....	42
B. Gambaran Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) di Kalangan Remaja Perspektif Konsumtif Islam .....	44
C. Analisis Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) di Kalangan Remaja Perspektif Konsumtif Islam .....	53

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
9. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di era globalisasi saat ini sangat sulit dan ketat sekali persaingannya dalam bidang bisnis. Perusahaan di haruskan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam melakukan suatu penemuan baru yang dapat di terima dan digunakan oleh masyarakat. Semua pihak dapat secara bebas memasuki setiap pasar yang dikehendaki baik pasar yang ada di dalam negeri atau pun di luar negeri tanpa adanya batasan tertentu. Perkembangan gaya hidup masyarakat yang semakin hari semakin modern dan teknologi yang semakin maju juga mendukung untuk memungkinkan para perokok tembakau beralih ke penggunaan rokok elektronik yang biasa dikenal vape.<sup>1</sup>

Rokok Elektronik (Electronic Nicotine Delivery Systems atau ECigarette) adalah sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok modern. Rokok elektronik pertama kali dikembangkan pada tahun 2003 oleh SBT Co Ltd, sebuah perusahaan yang berbasis Beijing, RRC, yang sekarang dikuasai oleh Golden Dragon Group Ltd Pada tahun 2004, Ruyan mengambil alih proyek untuk mengembangkan teknologi yang muncul. Diserap secara resmi Ruyan SBT Co Ltd dan nama mereka diubah menjadi SBT RUYAN Technology & Development Co, Ltd.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tanuwihardja RK, Susanto AD, *Rokok Elektronik (Electronic Cigarette)*. *J Respir Indonesia* 2012, vol. 32, t.t., 20.

<sup>2</sup> Budi, "Sejarah Rokok Elektrik (Vape) di Indonesia," *Jurnal Umum* 4, no. 7 (2017): 24.

Rokok Elektronik (Electronic Nicotine Delivery System atau ECigarette) adalah sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok modern. Produk ini dipasarkan dengan banyak nama, di antaranya rokok elektronik, ecigarro, electro-smoke, green-cig, dan smartsmoker. Nama lain dari rokok elektronik adalah vapor yang berasal dari bahasa Inggris. Kata vapor digunakan karena yang dihirup bukanlah asap seperti pada rokok tembakau, melainkan uap hasil cairan perasa yang dipanaskan. Aktivitas menghirup uap yang dihasilkan oleh vapor tersebut dikenal dengan istilah vaping. Produk vapor mulai masuk di pasaran Indonesia pada tahun 2010 dan mulai populer dikalangan masyarakat pada tahun 2013.

Rokok elektronik atau vape ini sama halnya dengan rokok tembakau, vape pun berfungsi mengeluarkan asap saat di hisap oleh penggunanya. Vape ini sejak pertama kali di ciptakan terus mengalami perkembangan yang pesat, masyarakat mulai melirik dan mencoba untuk menggunakan rokok elektronik atau vape. Vape lebih modern dari pada rokok konvensional dan menariknya vape juga lebih banyak mengeluarkan uap yang dihasilkan dari cairan perasa yang dipanaskan. Semakin lama semakin meningkat karena vape sudah banyak berbagai varian rasa yang berbeda-beda, mulai dari rasa makanan, buah, dan lainnya.<sup>3</sup>

Secara garis besar perkembangan penggunaan rokok elektrik dari tahun ke tahun meningkat terbukti dengan adanya vape store diberbagai daerah dan transaksi yang terus menerus pada industri ini. Rokok elektrik (vape) juga

---

<sup>3</sup> *Rokok Elektronik (Electronic Cigarette). J Respir Indonesia 2012, 32:31.*

sangat mudah di dapatkan sehingga para remaja dapat menggunakan rokok elektrik ini, dan para remaja sangat mudah tertarik dengan hal – hal yang baru apa lagi dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Zaman yang semakin hari semakin berkembang dan kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat manusia menyesuaikan gaya hidup modernnya. Salah satu gaya yang di ikuti oleh manusia adalah dengan merubah kebiasaan lama mereka dengan kebiasaan baru yang semakin terlihat kekinian. Di zaman yang modern ini banyak remaja terutama kaum adam yang perlahan mulai beralih dari rokok tembakau atau konvensional menjadi rokok elektrik. Rokok elektrik bukan hanya digunakan untuk merokok saja tetapi asap yang dikeluarkan vape juga dapat dikreasikan oleh para remaja sehingga terlihat lebih kekinian dan modern.<sup>4</sup>

Rokok elektrik yakni sebuah alternatif dari produk tembakau sebagai pengganti rokok. Rokok elektrik adalah suatu perangkat dengan tenaga baterai yang menyediakan dosis nikotin hirup memberikan efek sama seperti merokok tembakau. Rokok ini memberikan rasa dan sensasi yang sama dengan asap tembakau hirup, asap rokok elektrik adalah hasil penguapan dari cairan (Liquid) yang diteteskan ke kapas yang telah dipanaskan oleh listrik. Vape ini biasanya berbentuk tabung yang memanjang, sejak dikembangkan produk

---

<sup>4</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 11.



rokok elektrik atau vape ini banyak yang memilih menggunakan vape, terutama para mahasiswa<sup>5</sup>

Rokok elektrik di sebut – sebut sebagai alat pengganti yang mampu menghentikan perokok tembakau, hal ini menjadi pro dan kontra dikarenakan rokok elektrik benar memang sebagai alat untuk berhenti merokok atau sebaliknya untuk memulai merokok tembakau. Meskipun banyak pro dan kontra tetapi rokok elektrik ini semakin menyebar dan populer dikalangan mahasiswa. Sehubung dengan penggunaan rokok elektrik dikalangan mahasiswa dan biaya yang masih bergantung kepada orangtua maka muncullah perilaku konsumtif atau pemborosan.<sup>6</sup> Perilaku konsumtif ini tentu saja tidak baik untuk para mahasiswa dan sangat dibenci oleh Allah SWT sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al – An'am: 141:

....وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ....

Artinya: “Janganlah kalian berlebih – lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih – lebihan”. (Al – An' am: 141).<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, Allah SWT telah menjelaskan bahwasannya manusia harus menghindari perilaku konsumtif, hidup dengan secukupnya lebih baik dan menggunakan harta untuk kepentingan akhirat

---

<sup>5</sup> Kusuma DA, Yuwono SS, Wulan SN, “Studi Kadar Nikotin dan Tar SPembilan Merk Rokok Kretek Filter yang Beredar di Wilayah Kabupaten Nganjuk,” *Jurnal Teknik Pertanian* 5, no. 3 (t.t.): 14.

<sup>6</sup> Hotpascaman S, *Hubungan antar Perilaku Konsumtif dengan Konformitas pada Remaja, Skripsi, Fakultas Psikologi, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010*, h. 2 dikutip oleh Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 22.

<sup>7</sup> Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2000), h. 47.

jangan mengikuti kemauan duniawi yang tidak ada manfaatnya terhadap akhirat karena Allah tidak menyukai orang – orang yang boros.<sup>8</sup>

Dari hasil survei yang dilakukan peneliti, di temukan bahwasannya Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 berjumlah 231 Mahasiswa. Sebanyak 10 Mahasiswa Ekonomi Syariah menggunakan *vape*. Mahasiswa yang menggunakan *vape* kebanyakan masih belum bisa mencari uang sendiri dan tentu saja masih meminta uang kepada orang tua. Mahasiswa tersebut menggunakan *vape* hanya untuk mengikuti tren agar terlihat lebih keren, padahal uang dari orangtua bisa dapat untuk membeli kebutuhan kuliah yang lebih penting, bukan dihambur-hamburkan untuk membeli kebutuhan kuliah yang lebih penting, bukan dihambur-hamburkan untuk membeli barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan dan bukan kebutuhan pokok.

Perilaku Mahasiswa yang membeli *vape* dengan harga yang mahal tentu saja termasuk perilaku konsumtif. Alasan peneliti memilih Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro yaitu penggunaan *vape* pada kalangan Mahasiswa ini mengalami peningkatan kuantitas, dimana pengguna dapat menunjukkan bahwa mahasiswa mengikuti perkembangan gaya hidup yang terus berkembang. walaupun sampai saat ini *vape* belum memiliki sertifikat layak untuk dikonsumsi dari badan pengawasan obat dan makanan (BPOM). Penggunaan *vape* pada kalangan mahasiswa dapat membuat pengguna memiliki kenaikan status sosial, hal ituitu disebabkan dengan mahalnya harga yang ditawarkan oleh

---

<sup>8</sup> <https://vapemagz.co.id/news/rokok-konvensional-vs-vape-mana-yang-lebih-murah-dari-segi-konsumsi-bulanan/>, t.t.

vape dan merupakan trend gaya hidup yang banyak dijumpai di perkotaan. Peneliti mendapatkan informasi mengenai alasan penggunaan rokok elektrik atau *vape* yang dilakukan oleh mahasiswa. Kebanyakan para mahasiswa yang menggunakan *vape* hanya untuk mengikuti tren dan agar terlihat lebih modern dan keren.<sup>9</sup>

Bahwasanya dapat disimpulkan dari permasalahan diatas bahwa faktor yang di duga para Mahasiswa yang mana mereka mengkonsumsi rokok elektrik (*vape*) karena ingin mencari sensasi yang berbeda selain itu juga mereka terpengaruh oleh lingkungannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dikarenakan perilaku Mahasiswa yang masih terbilang mudah untuk terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, dan peneliti juga ingin mengetahui faktor – faktor yang di duga mempengaruhi para Mahasiswa dalam mengkonsumsi rokok elektrik selain dari terbawa oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu permasalahan tersebut sangatlah menarik, sangat unik dan terjadi di zaman millennial ini. Alasan peneliti adalah karena memuat hal tentang konsumsi apa lagi yang peneliti ketahui para Mahasiswa yang mengkonsumsi rokok elektrik masihlah bergantung dengan orang tua yang mana masih meminta uang dari orangtuanya dan para Mahasiswa yang masih masih berstatus mahasiswa belum mempunyai penghasilan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai perilaku penggunaan rokok elektrik (*Vape*) di IAIN Metro. Peneliti memberi judul penelitian Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik

---

<sup>9</sup> Notoatmodjo, S, *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

(*Vape*) di Kalangan Mahasiswa Menurut Konsumsi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di dalam latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penggunaan rokok elektrik (*vape*) di kalangan Mahasiswa menurut konsumsi Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan peneliti tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (*VAPE*) di Kalangan Mahasiswa Menurut Konsumsi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro).

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, serta dapat memudahkan pembaca untuk mencari referensi dalam melakukan sebuah penelitian yang berkaitan

dengan perilaku konsumsi rokok elektrik (vape) di kalangan Mahasiswa menurut Prilaku ekonomi Islam, dan juga sebagai bahan perbandingan penelitian lain dan memberi saran penelitian tentang ekonomi syariah bagi Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar yang objektif dalam mengambil keputusan serta sebagai pedoman oleh para remaja putra untuk menentukan pilihan dalam mengikuti perilaku penggunaan *vape* perspektif konsumsi Islam.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan merupakan penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Relevan dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh orang lain, karena pada “bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya”

1. Anggraeni Karuniawati, Universitas Negeri Semarang, (2019) skripsi yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (VAPE) pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Rembang Kabupaten*”

*Purbalingga*”. Penelitian ini menjelaskan suatu tren yang terjadi di Indonesia yaitu penggunaan rokok elektrik (*vape*) dikalanganremaja. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang penggunaan rokok elektrik (*vape*), sedangkan perbedaannya adalah mengenai faktor\_faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik (*vape*) dan perilaku perspektif konsumtif Islam.<sup>10</sup>

2. Siti Sarah Alawiya, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta , (2017) skripsi yang berjudul ”*Gambaran Persepsi Tentang Rokok Elektrik Padapara Pengguna Rokok Elektrik di Komunitas Vaporizer Kota Tangerang*” yang diteliti oleh Siti Sarah Alawiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menegaskan bahwa pengguna rokok elektrik (*vape*) menganggap lebih aman dan sebagai alternatif berhenti merokok dari rokok tembakau. Penelitian ini terfokuskan mengenai gambaran persepsi pengguna rokok elektrik (*vape*) pada komunitas Vaporizer di Kota Tangerang.<sup>11</sup>
3. Tia Fatma Sari, Univesitas Lampung, (2017) skripsi tentang “*Pengaruh Dimensi Komunitas Merek Terhadap Word Of Mouth pada Rokok Elektrik (Vapor) Merek Tesla Invader di Bandar Lampung*” yang diteliti oleh Tia Fatma Sari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

---

<sup>10</sup> Anggraeni Karuniawati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (VAPE) pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga* (Kabupaten Purbalingga: Universitas Negeri Semarang, 2019).

<sup>11</sup> Siti Sarah Alawiyah, *Gambaran Persepsi Tentang Rokok Elektrik Padapara Pengguna Rokok Elektrik di Komunitas Vaporizer Kota Tangerang* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Penelitian ini terfokus pada penjualan merek rokok elektrik (*vape*) khususnya Merek Tesla Invader pada komunitas Vape Squad Lampung di Bandar Lampung.<sup>12</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti dapat menegaskan bahwa penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang penggunaan rokok elektrik (*vape*) akan tetapi memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu yang pertama terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik (*vape*), selanjutnya penelitian kedua terfokus pada persepsi penggunaan rokok elektrik (*vape*), selanjutnya penelitian yang ketiga terfokus pada penjualan merek rokok elektrik (*vape*) pada komunitas Vape Squad Lampung di Bandar Lampung.

---

<sup>12</sup> Tia Fatma Sari, *Pengaruh Dimensi Komunitas Merek Terhadap Word Of Mouth pada Rokok Elektrik (Vapor) Merek Tesla Invader di Bandar Lampung* (Lampung: Universitas Lampung, 2017).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perilaku**

##### **1. Pengertian Perilaku**

Perilaku adalah reaksi seseorang secara individual yang terwujud dalam gerakan sikap bukan hanya badan atau ucapan.<sup>1</sup> Setiap perilaku manusia memiliki alasan dalam setiap bertindak, hal ini sesuai dengan teori tindakan beralasan yang di kemukakan oleh Azwar. Teori tindakan beralasan mengatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu melalui suatu proses dalam mengambil keputusan yang cermat dan beralasan. Selain sikap yang mempengaruhi perilaku adalah norma-norma subjektif yaitu suatu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan terhadap apa yang kita perbuat. Sikap terhadap perilaku dan norma-norma subjektif, bersama-sama membentuk suatu intense atau niat untuk berperilaku tertentu. Jadi perilaku adalah segenap menifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sudarsono, Kamus Hukum, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 355.

<sup>2</sup> Asti Nurlaela, "Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografis dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keruangan Peserta Didik", Jurnal Gea, Vol. 14 No.1, April 2014, 43-44.



Al-Qur'an senantiasa menyuruh kepada orang-orang yang beriman untuk mengikuti jejak yang Rasulullah dalam setiap perilaku mereka.<sup>3</sup> Rasulullah adalah suri tauladan yang diutus oleh Allah kepada umat Islam di bumi. sebagaimana firman Allah berikut ini:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab : 21).*<sup>4</sup>

Al-Qur'an memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk menjaga amanah serta janji yang telah mereka buat, berperilaku adil dan jujur. Jika manusia mampu untuk berperilaku baik terhadap sesama ciptaan Allah, maka dia juga akan mendapat pahala yang baik atas tindakannya yang demikian dianggap sebagai perilaku yang baik pula.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa perilaku adalah suatu tindakan individu yang timbul karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam maupun lingkungannya. Rangsangan yang diterima akan menimbulkan suatu perilaku tertentu, hal tersebut dapat diartikan bahwa perilaku akan muncul bila ada sesuatu yang diperlukan

---

<sup>3</sup> Hubungan antar Perilaku Konsumtif dengan Konformitas pada Remaja, Skripsi, Fakultas Psikologi, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010, h. 2 dikutip oleh Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, 31.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), h. 420

<sup>5</sup> *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, 23.

untuk menimbulkan tanggapan atas rangsangan yang diterima. Perilaku manusia tidak dapat lepas dari keadaan individu itu sendiri dan.<sup>6</sup>

## 2. Macam-Macam Prilaku

Ada beberapa jenis pola perilaku yang ditinjau dari sudut pandang yang berbeda, antara lain:

### a. Perilaku tertutup dan terbuka.

1) Perilaku tertutup artinya perilaku itu tidak dapat ditangkap melalui indera, melainkan harus menggunakan alat pengukuran tertentu, seperti psikotes. Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tertutup. Contohnya: berpikir; berfantasi, kreatifitas.

2) Perilaku terbuka yaitu perilaku yang bisa langsung dapat diobservasi melalui alat indera manusia, Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Perilaku ini juga disebut dengan operant “sesuatu yang dihasilkan, dalam arti organisme melakukan sesuatu untuk menghilangkan stimulus yang mendorong”.

### b. Perilaku reflektif

Perilaku reflektif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme. Misal reaksi kedip mata bila kena sinar, menarik jari bila kena panas, dan sebagainya. Perilaku reflektif ini terjadi dengan sendirinya secara

---

<sup>6</sup> Muslimin., Christiana, E., Muhari., & Pratiwi, “Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Siswa di SMP Negeri Kecamatan Babat,” *Jurnal BK UNESA* 1, no. 2 (2013): 2`1.

otomatis tanpa perintah atau kehendak orang yang bersangkutan, sehingga di luar kendali manusia.

c. Perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Perilaku kognitif atau perilaku yang melibatkan proses pengenalan yang dilakukan oleh otak, yang terarah kepada obyektif, faktual, dan logis, seperti berpikir dan mengingat.

2) Perilaku afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan perasaan atau emosi manusia yang biasanya bersifat subyektif.

3) Perilaku motorik yaitu perilaku yang melibatkan gerak fisik seperti memukul, menulis, lari, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Proses sosialisai yang dibangun melalui interaksi sosial tidak selamanya menghasilkan pola perilaku yang sesuai dan dikehendaki masyarakat. Adapun ketidaksesuaian perilaku yang diharapkan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Teori kepribadian setuju bahwa faktor-faktor dalam diri individu dan kejadian-kejadian dilingkungannya merupakan hal yang penting yang dapat mempengaruhi perilaku, faktor-faktor tersebut adalah<sup>8</sup>

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor ini merupakan faktor bawaan atau

---

<sup>7</sup> “Terperangkap Dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi, Alfabet, 2002) dikutip oleh Endang Dwi Astuti Dalam Prilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang, Ejournal Psikolog,” 32.

<sup>8</sup> Dede Nurohman, Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Teras, 2011), 95

keturunan (genetis). Setiap individu akan memperlihatkan tingkah laku yang berbeda, karena berasal dari keturunan yang beda.<sup>9</sup> Faktor ini merupakan faktor bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu pihak yang dimiliki oleh salah satu pihak atau gabungan dari kedua belah pihak dalam satu keluarga.

Keluarga merupakan suatu kesatuan norma dan tata cara yang diterima sebagai tempat untuk menyelesaikan suatu masalah.<sup>10</sup> Keluarga berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan seseorang, terutama dari cara orang tua untuk mendidik anaknya.

Syamsu Yusuf mengutip pendapat F.I Brown yang mengatakan bahwa keluarga adalah semua pihak yang ada hubungan darah atau keturunan.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Murdock yang dikutip oleh Sri Lestari mendefinisikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi. Tidak sedikit dari orang tua yang membesarkan anaknya tanpa adanya pemberian pemahaman mendalam tentang kepribadian akibatnya, tidak sedikit dari orang tua yang mengatakan bahwa yang salah adalah anaknya ketika terjadi halhal negative mengenai perilaku keseharian anaknya.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Gusyara Hima, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Individu Dalam Organisasi" Dalam Kompasiana.Com. Diunduh Pada 11 Januari 2017

<sup>10</sup> Idianto Muin, Sosiologi, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 52

<sup>11</sup> Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 35

<sup>12</sup> Sri Lestari, Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 3

## b. Faktor Eksternal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang seperti kelompok, tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media. Perilaku manusia tidak akan pernah lengkap jika melupakan konteks sosial, dimana pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial.<sup>13</sup> Pengaruh lingkungan pada individu meliputi dua sasaran yaitu: lingkungan yang membuat individu sebagai makhluk sosial dan lingkungan yang dapat membuat budaya. Individu akan menjadi pusat dari lingkungan, sehingga kenyataannya akan menuntut suatu keharusan sebagai makhluk sosial untuk melakukan tindakan tersebut.

## B. Rokok Elektrik (VAPE)

### 1. Pengertian Rokok Elektrik (VAPE)

*Electronic cigarette* (rokok elektronik) atau *e-cigarette* merupakan salah satu *Nicotine replacement therapy* (NRT), yang menggunakan listrik dari tenaga baterai untuk memberikan nikotin dalam bentuk uap dan oleh WHO disebut sebagai *Electronic Nicotine Delivery System* (ENDS) (BPOM). *Electronic cigarette* dirancang untuk memberikan nikotin tanpa pembakaran tembakau dengan tetap memberikan sensasi merokok pada penggunanya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sadono Sukirno, Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi Ketiga, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.32

<sup>14</sup> Andi Putra, *Rokok Elektrik Pengganti Rokok Tembakau* (Bandung: Kencana, 2008), 12.

Rokok elektrik adalah sebuah perangkat yang dirancang untuk menghantarkan nikotin tanpa asap tembakau dengan cara memanaskan larutan *nikotin, perasa, propilen glikol* dan *gliserol*. Rokok elektrik atau lebih terkenal dengan nama vaporizer merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai pengganti rokok tembakau, karena rokok elektrik ini tidak mengandung tar dan *karbonmonoksida* yang terkandung di rokok tembakau, tetapi rokok elektrik tetap mengandung senyawa *nikotin*.<sup>15</sup>

Etter dan Bullen, menjelaskan bahwa rokok elektronik terlihat seperti rokok tembakau, namun tidak mengandung tembakau. Sebagai gantinya, mereka terdiri dari selubung logam dimana pembawa energi bertenaga baterai menghasilkan uap untuk menghirup dari selubung yang mengandung *propilen glikol* atau *gliserol, flavours*, dan *nikotin*.<sup>16</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa rokok elektrik adalah sebuah perangkat yang menyerupai rokok tembakau dengan kandungan *propilen glikol* atau *gliserol*, perasa, dan *nikotin* yang dirancang menggunakan listrik dari tenaga baterai agar dapat menghantarkan *nikotin* tanpa asap tembakau.

## 2. Jenis-Jenis Rokok Elektrik (VAPE)

Pada dasarnya Rokok Elektrik (*vape*) memiliki berbagai jenis yaitu:

### a. Jenis Pen

Seperti namanya, rokok elektrik satu ini berbentuk pulpen dan merupakan *vape* terkecil dibanding dengan jenis *vape* lainnya, cara

---

<sup>15</sup> Tanuwihardja, Susanto, *Rokok Elektronik (Electronic cigarette)* (Jakarta: Respir Indonesia, 2012), 11.

<sup>16</sup> *Rokok Elektronik (Electronic Cigarette)*. *J Respir Indonesia* 2012, 32:22.

kerja jenis *vape* ini sama dengan jenis lainnya, yaitu dengan memanaskan cairan *vape* agar dapat menghasilkan uap.

b. Jenis *Portable*

Rokok elektrik atau *vape* jenis ini bentuknya lebih besar dibanding dengan jenis pen. tidak jauh berbeda dengan *vape* jenis pen, *vape* ini juga mempunyai komponen elemen pemanas dan baterai. Namun pada *vape portable*, cairan *vape* tidak kontak langsung dengan elemen pemanas, sehingga menghasilkan rasa yang lebih baik dan asap yang lebih sedikit. Sementara tahan baterai *vape portable* biasanya kuat bertahan 2-3 jam atau bahkan lebih.

c. Jenis *Desktop*

Diantara jenis rokok Elektrik atau *vape* yang sudah disebutkan, *vape desktop* adalah yang terbesar. Rokok elektrik yang satu ini memiliki bentuk yang sangat besar dan tidak dapat dibawa kemana-mana hanya dapat digunakan dirumah atau di satu tempat. Selain itu, *vape desktop* juga membutuhkan permukaan yang datar untuk menempatkannya, serta memerlukan energi yang konstan agar dapat berfungsi dengan baik. Karena mendapatkan pasokan energi yang stabil, hal ini membuat *vape desktop* dapat menghasilkan panas yang lebih maksimal, rasa yang lebih tajam, dan uap yang lebih banyak dari pada jenis *vape* lainnya. Semakin tajam rasa *vape* dan semakin banyak

uap yang dihasilkan mungkin membuat pengguna *vape* merasa lebih puas.<sup>17</sup>

### 3. Bagian-Bagian Rokok Elektrik (VAPE)

Secara keseluruhan rokok elektrik (*vape*) terdiri dari enam komponen yaitu:

#### a. *Driptip* dan *Drip*

*Driptip* adalah sebuah bagian dari rokok elektrik yang berupa corong sebagai tempat menghisap uap yang di hasilkan dari rokok elektrik (*vape*). Bentuk *driptip* biasanya berbeda-beda ada yang berbentuk kecil dan besar, semua tergantung pada selera pengguna *vape* itu sendiri.

#### b. *Atomizer*

*Atomizer* adalah salah satu bagian terpenting dari *vape*. *Atomizer* terdiri dari koil, e-liquid dan kapas yang fungsinya untuk pemanasan e-liquid menjadi uap. Inilah mesin utama dari *vape*, karena *atomizer* lah yang sangat menentukan rasa dari e-liquid. Di dalam *atomizer* terdapat komponen penting yaitu koil yang berfungsi sebagai pemanas, kapas sebagai penyerap e-liquid dan menguapkan e-liquid, dan tube tank sebagai penampung e-liquid.

#### c. *Rebuildable Dripping Atomizer*

*Rebuildable Dripping Atomizer* cara kerjanya yaitu *atomizer* menguapkan liquid yang ditetaskan pada kapas dank *koil vape*.

---

<sup>17</sup> <https://vapelamongan.wordpress.com/2016/12/28/pengertian-rokok-elektrik-vaporatauvape-2/>, t.t.



*Atomizer* jenis ini tidak memiliki tank dan media penyimpanan *liquid* hanya berupa kapas.

d. *Liquid*

*Liquid* adalah cairan yang mengandung air, VG (*Vegetable Glycerin*) dan PG (*Propylene Glycol*), nikotin dan aroma perasa yang nantinya diteteskan kedalam atomizer dan diubah menjadi uap yang akan dihirup.

e. Baterai

Baterai ialah sebagai daya yang mengantarkan listrik. Baterai sangat penting dalam penggunaan *vape* karena jika batrai tidak layak pakai dapat terjadi hal yang tidak diinginkan.<sup>18</sup>

f. *Charger*

*Charger* berfungsi untuk mengisi daya baterai yang digunakan pada rokok elektrik (*vape*).

### C. Teori Konsumsi Islam

Konsumsi Islam adalah kegiatan memanfaatkan atau menghabiskan barang/ jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dengan ketentuan syariat. Dalam perspektif Islam, kebutuhan ditentukan oleh masalah. Pembahasan konsep kebutuhan dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari kajian tentang perilaku konsumen dalam

---

<sup>18</sup> <https://helohehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/berbagai-jenis-vape-rokok-elektrik/>, t.t.

kerangka maqashid al-syari'ah. Di mana tujuan syari'ah harus dapat menentukan tujuan perilaku konsumen dalam Islam.<sup>19</sup>

Imam Ghazali telah membedakan antara keinginan (*raghbah* dan *syahwat*) dan kebutuhan (*hajah*). Menurut al-Ghazali, kebutuhan adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukannya dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya. Lebih jauh lagi, al Ghazali menekankan pentingnya niat dalam melakukan konsumsi, sehingga tidak kosong dari makna ibadah. Konsumsi dilakukan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sehingga ekonomi Islam mendorong perilaku konsumsi manusia yang didasari oleh faktor kebutuhan dan bukan faktor keinginan.<sup>20</sup>

Perilaku konsumen menurut ekonomi Islam berbeda dengan perilaku konsumen dalam perspektif ekonomi konvensional. Dalam ekonomi Islam konsumen muslim tidak hanya dipandang sebagai *homo economicus*, yang menitik beratkan pada kepuasan materi saja, tetapi dipandang pula sebagai *homo islamicus*, yang motivasi konsumsinya didasarkan pada keimanan dan kepuasan spiritual.<sup>21</sup>

Menurut pandangan islam perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah. Inilah yang kita dapati dalam ilmu perilaku konsumsi konvensional. Pergerakan dirinya yang berbentuk belanja sehari-hari tidak lain adalah manifestasi dzikir dirinya atas nama

---

<sup>19</sup> Dede Nurohman, *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), 34.

<sup>20</sup> Jenita dan Rustam, "Konsep Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Islam," *Jurnal Ekonomi* 2, no. 1 (2017): 15.

<sup>21</sup> Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Yogyakarta: EKONISIA, 2007), 33.

Allah. Dengan demikian dia lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir. Gaya hidupnya selamat baik didunia maupun diakhirat.<sup>22</sup>

Memahami kutipan diatas, perilaku konsumen dalam ekonomi Islam tidak dapat dipisahkan dari keimanan, sehingga seluruh tindakan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan tidak hanya disandarkan kepada hubungan konsumen dengan barang dan jasa yang dikonsumsi, tetapi juga didasari oleh hubungan konsumen dengan Allah. Berdasarkan hubungan tersebut, konsumen muslim meyakini bahwa keberhasilan dirinya dalam memperoleh barang dan jasa, merupakan karunia Allah yang harus disyukuri.

Keyakinan bahwa terpenuhinya barang dan jasa merupakan karunia Allah, akan mendorong seluruh perilaku konsumen muslim dijalankan atas dasar perintah Allah, seperti tidak berlebihan, tidak boros, dan tergerak untuk membelanjakan harta di jalan Allah. Hal ini sebagaimana dipahami dari ayat sebagai berikut:

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ  
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhan-Nya.” (Q.S Al-Isra’ 26-27).<sup>23</sup>

Berkaitan dengan ayat di atas, perilaku konsumtif dengan cara menghamburkan harta, dan boros merupakan perilaku konsumtif yang

<sup>22</sup> Idris, *Hadits Ekonomi Dalam Perspektif Nabi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 1.

<sup>23</sup> Departemen Agama R, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Pantja Cemerlang, 2010).

dilarang oleh Allah. Islam melarang umatnya melakukan konsumsi secara berlebihan. Sebab konsumsi diluar dari tingkat kebutuhan adalah pemborosan. Pemborosan adalah perbuatan yang sia-sia.

Perilaku konsumsi yang dapat memberikan kepuasan kepada konsumen menurut Islam, yaitu barang-barang yang dikonsumsi haruslah halal dan suci menurut syariat. Dalam hal ini perilaku atau gaya harus pula dalam batas wajar dalam arti tidak berlebih-lebihan (*isyraf*) atau boros (*tabzir*) walaupun konsumen tergolong hidup kaya atau mampu.

### **1. Prinsip-Prinsip Konsumsi Islam**

Menurut Abdul Mannan, prinsip nilai yang harus jadi pedoman nilai (*value base*) dan etika dalam perilaku konsumsi seorang Muslim adalah sebagai berikut:

#### **a. Prinsip Keadilan**

Prinsip ini mengandung arti mencari rezeki yang halal dan tidak dilarang hukum. Dengan kata lain, sesuatu yang dikonsumsi harus didapatkan secara halal dan tidak bertentangan dengan hukum. Konsumsi tidak boleh menimbulkan kezaliman, berada dalam koridor aturan atau hukum agama, serta menjunjung tinggi kepantasan atau kebaikan (*halalan toyyiban*). Pada prinsipnya ketentuan larangan ini berkaitan dengan sesuatu yang dapat membahayakan fisik ataupun spiritualitas manusia, sehingga harus dipatuhi oleh seorang muslim.

b. Prinsip Kebersihan/Kesehatan

Bersih dalam arti sempit adalah bebas dari kotoran atau penyakit yang dapat merusak fisik dan mental manusia, misalnya makanan harus baik dan cocok untuk di makan, tidak kotor ataupun menjijikkan sehingga merusak selera. Dalam arti luas, bersih adalah bebas dari segala sesuatu yang diberkahi Allah SWT. dalam sebuah hadis disebutkan "... Makanan diberkahi jika kita mencuci tangan sebelum dan setelah memakannya" (H.R. Tirmidzi). Prinsip kebersihan ini bermakna bahwa makanan yang dimakan harus baik, tidak kotor, dan menjijikkan sehingga merusak selera. Nabi juga mengajarkan agar tidak meniup makanan: "*Bila salah seorang dari kalian minum, janganlah meniup ke dalam gelas*" (H.R. Bukhari).<sup>24</sup>

c. Prinsip Kesederhanaan/Keuangan

Islam menghendaki suatu kuantitas dan kualitas konsumsi yang wajar bagi kebutuhan manusia sehingga tercipta pola konsumsi yang efisien dan efektif secara individual ataupun sosial.

﴿يَبْنَىِٔ ءَآءَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾<sup>(٣١)</sup>

Artinya: "*Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki masjid). Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan*" surat Al-A'raf ayat 31.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> "Konsep Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Islam," 22.

<sup>25</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Sifat konsumsi manusia juga harus dilandasi oleh keurahan hati. Maksudnya, jika memang masih banyak orang yang kekurangan makanan dan minuman, seorang Muslim hendaklah menyisihkan makanan yang ada padanya kemudian memberikannya kepada mereka yang sangat membutuhkannya.

e. Prinsip Moralitas

Pada akhirnya konsumsi seorang Muslim harus dibingkai oleh moralitas sehingga tidak semata-mata memenuhi segala kebutuhan. Allah SWT memberikan makanan dan minuman untuk keberlangsungan hidup umat manusia agar meningkatkan nilai-nilai dan moral dan spiritual. Seorang Muslim diajarkan untuk menyebut nama Allah SWT sebelum makan dan menyebut hamdalah setelah makan.<sup>26</sup>

## 2. Etika Konsumsi dalam Islam

Anugerah Allah telah diturunkan kepada semua umat manusia, namun sebagian di antara anugerah itu berada di antara orang-orang tertentu. Hal ini bukan berarti bahwa mereka dapat memanfaatkan anugerah itu untuk mereka sendiri dan memuaskan dirinya dengan barang-barang dan anugerah yang diciptakan Allah untuk umat manusia dan kemaslahatan umat. Lalu ia menghambur-hamburkan hartanya tanpa guna. Konsumsi berlebih-lebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak

---

<sup>26</sup> Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 11.

mengenal Tuhan, dikutuk dalam Islam dan disebut dengan israf (pemborosan) atau tabzir (menghambur- hancurkan harta tanpa guna). Dalam Islam terdapat etika-etika yang harus dilakukan dalam hal berkonsumsi, sebagai berikut:

a. Tauhid (*Unity/ Kesatuan*)

Dalam perspektif Islam, kegiatan konsumsi dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT, sehingga senantiasa berada dalam hukum Allah (syariah). Karena itu, orang mukmin berusaha mencari kenikmatan dengan menaati perintah-Nya dan memuaskan dirinya sendiri dengan barang-barang dan anugerah yang dicipta (Allah) untuk umat manusia. Adapun dalam pandangan kapitalistis, konsumsi merupakan fungsi dari keinginan, nafsu, harga barang, dan pendapatan, tanpa memedulikan dimensi spiritual, kepentingan orang lain dan tanggung jawab atas segala perilakunya, sehingga pada ekonomi konvensional manusia diartikan sebagai individu yang memiliki sifat homo economicus.<sup>27</sup>

b. Adil (*Equilibrium/ Keadilan*)

Pemanfaatan atas karunia Allah harus dilakukan secara adil sesuai dengan syariah, sehingga di samping mendapatkan keuntungan materiil, ia juga sekaligus merasakan kepuasan spiritual. Al-Qur'an secara tegas menekankan norma perilaku ini baik untuk hal-hal yang bersifat materiil maupun spiritual untuk menjamin adanya kehidupan

---

<sup>27</sup> P3EI UU, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 23.

yang berimbang antara kehidupan unia dan akhirat. Oleh karenanya, dalam Islam konsumsi tidak hanya barang-barang yang bersifat duniawi semata, namun juga kepentingan di jalan Allah (*fisabilillah*). Sebagaimana firman Allah surat Al-Isra' ayat 16:

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا ﴿١٦﴾

Artinya: *"Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya menaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancurhancurnya."*<sup>28</sup>

c. *Free Will* (Kehendak Bebas)

Alam semesta merupakan milik Allah, yang memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) sepenuhnya dan kesempurnaan atas makhluk-makhluk-Nya. Manusia diberi kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya atas barang-barang ciptaan Allah. Atas segala karunia yang diberikan oleh Allah, manusia dapat berkehendak bebas, namun kebebasan ini tidaklah berarti bahwa manusia terlepas dari qadha dan qadar yang merupakan hukum sebab akibat yang didasarkan pada pengetahuan dan kehendak Allah. Sehingga kebebasan dalam melakukan aktivitas haruslah tetap memiliki batasan agar jangan sampai menzalimi pihak lain. Hal inilah yang tidak terdapat dalam

<sup>28</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya.*



ekonomi konvensional, sehingga yang terjadi kebebasan yang dapat mengakibatkan pihak lain menjadi menderita.

d. Amanah (*Responsibility*/ Pertanggungjawaban)

Manusia merupakan khalifah atau pengemban amanat Allah. Manusia diberi kekuasaan untuk melaksanakan tugas kekhalifahan ini dan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya atas ciptaan Allah. Dalam hal melakukan konsumsi, manusia dapat berkehendak bebas tetapi akan mempertanggungjawabkan atas kebebasan tersebut baik terhadap keseimbangan alam, masyarakat, diri sendiri maupun akhirat kelak. Pertanggungjawaban sebagai seorang muslim bukan hanya kepada Allah SWT namun juga kepada lingkungan.<sup>29</sup>

e. Halal

Dalam kerangka acuan Islam, barang-barang yang dapat dikonsumsi hanyalah barang-barang yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan, serta akan menimbulkan kemaslahatan untuk umat baik secara materiil maupun spiritual. Sebaliknya benda-benda yang buruk, najis, tidak bernilai dan juga tidak dapat dianggap sebagai barang-barang konsumsi dalam Islam serta dapat menimbulkan kemudharatan apabila dikonsumsi akan dilarang.<sup>30</sup> Sebagaimana dalam firman Allah surat Al-Baqarah ayat 17:

---

<sup>29</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonom* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 11.

<sup>30</sup> Zaimsyah, Annisa Masruri, dan Sri Herianingrum, "Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Konsumsi," *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 10.

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ  
وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلْمَةٍ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."<sup>31</sup>

#### f. Sederhana

Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas (israf), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan (bermewahmewah), yaitu membuang-buang harta dan menghamburhamburkannya tanpa faedah serta manfaat dan hanya memperturutkan nafsu semata.<sup>32</sup> Allah akan sangat mengecam setiap perbuatan yang melampaui batas. Seperti dalam firman Allah surat Al-A'raf ayat 31:

﴿ يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾ ﴿٣١﴾

Artinya: "Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan."

Yusuf Qardhawi menyebutkan beberapa norma dasar dalam perilaku konsumsi Muslim yang beriman, yaitu sebagai berikut:

<sup>31</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya.

<sup>32</sup> Imamudin Yuliad, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 11.

- 1) Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir
- 2) Tidak melakukan kemubaziran
- 3) Menghindari utang
- 4) Menjaga aset yang mapan dan pokok

#### **D. Gaya Hidup**

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat). Gaya hidup suatu mahasiswa akan berbeda dengan mahasiswa yang lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis.

Gaya hidup didefinisikan sebagai pola di mana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Gaya hidup adalah fungsi motivasi konsumen dan pembelajaran sebelumnya, kelas sosial, demografi, dan variabel lain. Gaya hidup adalah konsepsi ringkasan yang mencerminkan nilai konsumen.

Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang. Memahami kepribadian tidaklah lengkap jika tidak memahami konsep gaya hidup. Gaya hidup adalah konsep yang lebih baru dan lebih mudah terukur dibandingkan kepribadian.

Gaya hidup didefinisikan sebagai pola di mana orang hidup dan menggunakan uang dan waktunya.<sup>33</sup>

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup berbeda dengan kepribadian. Kepribadian lebih menggambarkan karakteristik terdalam yang ada pada diri manusia. Sering disebut juga sebagai cara seseorang berfikir, merasa dan berpersepsi. Walaupun kedua konsep tersebut berbeda, namun gaya hidup dan kepribadian saling berhubungan.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup. Menurut pendapat Armstrong gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Lebih lanjut Armstrong, menyatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).

---

<sup>33</sup> James F. Engel, et. al., *Perilaku Konsumen*, Binarupa Aksara, Jakarta, Jilid 1, 1994

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.<sup>1</sup> Penelitian lapangan merupakan suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan meneliti objek secara langsung untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Melihat dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non numerik

---

<sup>1</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 5.

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

dalam konteks dan paradigma alamiah. Dapat dikatakan juga bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian alamiah.<sup>3</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis dan akurat dari suatu keadaan sosial, gejala sosial, hubungan antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam masyarakat. Penggunaan metode deskriptif diharapkan dapat memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai perilaku penggunaan rokok elektrik (*vape*) dalam perspektif perilaku konsumsi Islam.

## **B. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan sumber informasi dalam sebuah penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan diharuskan memiliki latar belakang tentang penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi informan secara umum adalah mahasiswa IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019.

Informan penelitian didapatkan dengan mekanisme purposive sampling. Informan diperoleh dengan mekanisme yang disengaja. Kriteria

---

<sup>3</sup> Masyuri, dan Zainudin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 25.

<sup>4</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 28.

informan sudah ditentukan terlebih dahulu, dan harus dipenuhi untuk dijadikan sumber informasi. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa aktif IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019.
2. Mahasiswa IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang menggunakan vape (rokok elektrik).

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber dapat diartikan sebagai tempat keluar atau asal suatu objek. Data diartikan sebagai keterangan yang benar dan nyata. Sumber data merupakan objek yang memberi data atau informasi penelitian yang dibutuhkan, sumber data berupa manusia, benda, keadaan, dokumentasi, atau intuisi.<sup>5</sup> Jadi berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data penelitian adalah asal dari suatu data yang digunakan sebagai acuan penelitian.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan

---

<sup>5</sup> Dimas Setiawan, *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2000), 78.

sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>6</sup> Data primer ini diperoleh peneliti melalui wawancara dengan para Mahasiswa pengguna rokok elektrik (*vape*) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro.

Penelitian ini mengambil sampel data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>7</sup> Sumber data primer peneliti peroleh dari 10 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro yang menggunakan *vape*, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku remaja yang menggunakan *vape*.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung sumber data primer. Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan- bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.<sup>8</sup> Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku, jurnal, tesis, skripsi, dan situs internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

---

<sup>6</sup> 23.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008. 53.

<sup>8</sup> Rony Kounter, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 178.



Dalam hal ini sumber data skunder yang peneliti gunakan adalah buku Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam karya Muhammad Muflih, dan buku Ekonomi Islam karya Abdul Azis.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data atau keperluan penelitian. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti.<sup>9</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro.

##### **2. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan- pertanyaan pada responden. Wawancara dilakukan dengan berhadapan langsung antara interviewer dan responden, kegiatan dilakukan secara lisan.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan seorang peneliti kepada seorang narasumber

---

<sup>9</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 89.

<sup>10</sup> *Metode Penelitian*, 23.

<sup>11</sup> P. Joko Subagiyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Prektek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 39.

dari penelitian yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang diutuhkan.

Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi menjadi dalam 3 bentuk yaitu:

- a. Wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan pada jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.
- b. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terkait pada pola tertentu.
- c. Campuran (semi terstruktur) yaitu campuran antara wawancara struktur dan tak berstruktur.

Peneliti menggunakan wawancara (Interview) campuran. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya mengenai hal-hal yang akan di tanyakan terkait dengan perilaku penggunaan rokok elektrik (*vape*) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro. Peneliti juga akan tetap menggunakan pedoman wawancara untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan sehingga lebih luas dan terarah, dalam hal ini yang akan diwawancarai yaitu para remaja putra pengguna rokok elektrik (*vape*) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumentasi tertulis lainnya. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini bertujuan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan langsung dengan para remaja putra pengguna rokok elektrik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro.

#### C. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data, adalah pengelola data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Sehingga menjadi suatu hasil pembahasan tentang perilaku penggunaan rokok elektrik (*vape*) di Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

Metro, Cara berfikir yang digunakan adalah induktif. Berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Analisis data dilakukan dengan memulai menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu interview (wawancara), dan dokumentasi yang telah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi atau resmi, dan sebagainya. Selanjutnya dianalisa secara kualitatif yaitu hasil jawaban dari narasumber dideskripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat, untuk membahas mengenai perilaku penggunaan rokok elektrik (*vape*) dalam perspektif perilaku konsumsi Islam di Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro, yang kemudian diambil kesimpulan dimulai dengan pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

##### **1. Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

IAIN Metro terletak di kota Metro, provinsi Lampung. IAIN Metro dibangun pada tanggal 23 hingga 25 April 1997 berdasarkan surat keputusan Presiden RI No. 11 tahun 1997 pada tanggal 21 Maret 1997. Pembentukan IAIN tidak terlepas dari Sejarah IAIN Raden Intan Bandar Lampung yang dimulai dari Upaya tokoh elit dan agama dari Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). Dalam diskusi YKIL, kesepakatan untuk menyelesaikan dua fakultas, fakultas Pendidikan dan fakultas hukum Islam, yang berdomisili di Tanjung Karang.

Merujuk pada keputusan Presiden Indonesia No. 27, 1963, untuk mencapai Al-Jami'ah berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 187/68 yang dinamai "Institut Islam Negeri Raden Intan Tanjung Karang". Dari tahun 1993, IAIN Raden Intan Tanjung Karang di ubah menjadi IAIN Raden Intan Bandar Lampung.

Demikian pula, pada tahun 1967, fakultas Pendidikan dan hukum Islam didirikan di kota metro berdasarkan permintaan Masyarakat metro. Sejalan dengan itu, berdasarkan surat selir Direktur Jenderal Bimas Islam No. E.III/OT.00/AZ/1804/1996, pembayaran fakultas kelembagaan IAIN di luar Lembaga pusat harus diubah menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Kemudian, berdasarkan SK Presiden RI No. 11, 1997,

STAIN dilegalkan. Dan akhirnya, pada tanggal 1 Agustus 2016 diubah menjadi Institut Negeri untuk Studi Islam (IAIN) dan disahkan. Itulah Sejarah pendirian IAIN Metro. Saat ini, IAIN Metro memiliki empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin,

Adab dan Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Syariah.<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi IAIN Metro

### a. Visi:

Menjadi perguruan tinggi keagamaan islam yang unggul dalam *sinergi socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

### b. Misi:

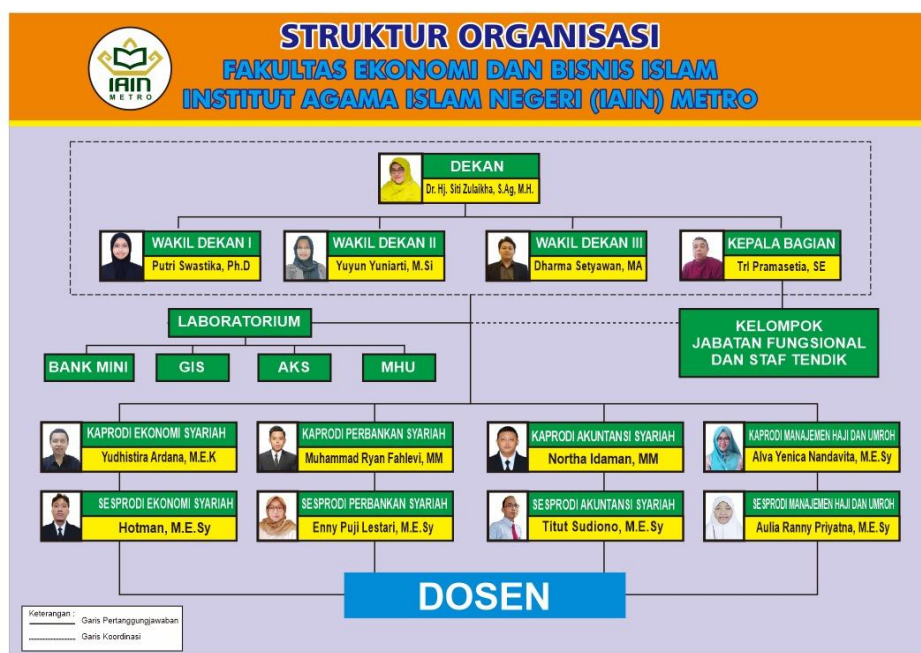
- 1) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 2) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 3) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil IAIN Metro, dalam <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>

### 3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro<sup>2</sup>



### 4. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro

#### a. Visi:

Menjadi fakultas yang unggul di tingkat Nasional pada bidang Ekonomi dan Bisnis berlandaskan nilai-nilai ke Islaman dan K Indonesia dalam Sinergi *socio-eco-techno-preneurship* pada tahun 2024.

#### b. Misi:

- 1) Melaksanakan kegiatan Pendidikan dan pengajaran keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi *socio-eco-techno-*

<sup>2</sup> Struktur Organisasi FEBI IAIN Metro, dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/>

*preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

- 2) Melaksanakan penelitian kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan inovasi dan kreatifitas.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam *socio-eco-techno-preneurship* berbasis media digital dan ekonomi kreatif yang unggul dan mencapai kepuasan *stakeholder*.

c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam yang mampu berdaya saing di tingkat nasional dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- 2) Menghasilkan penelitian dalam bidang keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam di tingkat nasional dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* dalam produk jurnal scopus, jurnal terakreditasi nasional, Hak Kekayaan Intelektual, Buku, dan Buku Ajar Penelitian.
- 3) Menghasilkan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* dalam produk Lembaga keuangan syariah, Manajemen Haji dan Umroh, Akuntansi Syariah, yang mencakup persoalan UMKM, media digital, sub sektor ekonomi kreatif, dan *community development*.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Visi, Misi dan Tujuan FEBI, dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/visi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam-febi-iain-metro>



## **B. Gambaran Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (*Vape*) di Kalangan Remaja Perspektif Konsumtif Islam**

Gambaran umum perilaku penggunaan *vape* di kalangan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro yang dilakukan oleh para mahasiswa, peneliti peroleh dari wawancara dengan para mahasiswa yang menggunakan *vape* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Peneliti mencoba untuk memperoleh gambaran tentang perilaku konsumtif remaja yang menggunakan *vape* di mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro, dengan mewawancarai lima orang remaja putra yang menggunakan *vape*.

Pertama Wawancara dengan saudara Pandu Cahyo Putro ia merupakan salah satu Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.

Saya menggunakan *vape* sejak tahun 2020, saya menggunakan *vape* untuk mengikuti tren saja karena rokok ini terlihat lebih modern dari rokok tembakau. Saya mengikuti teman-teman saya yang menggunakan *vape*, karena dengan menggunakan *vape* saya merasakan sensasi merokok yang beda dengan rokok biasa, saya juga sering ganti-ganti *liquid* atau perasa dengan berbagai macam rasa. Saya meminta uang kepada orang tua saya untuk membeli *vape*. Saya mempunyai 1 *vape* dengan berbagai macam rasa *liquid* yang berbeda. Saya membeli *vape* dengan harga Rp 300.000,- saya sering menggunakan *vape* ketika sedang berkumpul dengan teman-teman.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Pandu Cahyo Putro, mahasiswa pengguna *vape* di FEBI IAIN METRO. Wawancara pada 1 Desember 2023

Berdasarkan petikan wawancara di atas, saudara Pandu Cahyo Putro menggunakan *vape* hanya untuk mengikuti tren agar bisa merasakan sensasi merokok yang berbeda, walaupun membeli *vape* dengan harga yang lumayan mahal dengan meminta uang kepada orang tuanya. Jika dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tuanya yang hanya seorang buruh tani, tentu saja perilaku saudara Pandu Cahyo Putro dengan membeli *vape* dengan harga berkisar Rp 300.000,- dan sering berganti-ganti *liquid* tersebut termasuk dalam perilaku berlebih-lebihan dan pemborosan.

Peneliti melakukan wawancara yang kedua kepada saudara Ilham Pratama ia merupakan salah satu Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro, mengatakan dalam wawancara sebagai berikut :

Alasan saya menggunakan *vape* karena mengikuti gaya hidup atau tren bersama dengan teman-teman saya, sejak usia 20 tahun, saya menggunakan *vape*. Saya melihat bentuk *vape* ini lebih modern dari rokok biasa, karena itu lah saya tertarik untuk menggunakan *vape*.

Saya menghutang uang kepada teman untuk membeli *vape*. Harga *vape* yang saya miliki berkisar Rp 250.000,- saya memiliki 1 *vape* yang sering saya pakai bersama teman-teman. Dengan menggunakan *vape* saya lebih percaya diri dan terlihat lebih keren .<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil petikan wawancara di atas, bahwa saudara Ilham Pratama ini termasuk remaja yang memiliki perilaku konsumtif, hal ini dapat dilihat dari caranya membeli barang dengan cara berhutang dengan teman nya,

---

<sup>5</sup> Ilham Pratama, mahasiswa pengguna *vape* di FEBI IAIN METRO. Wawancara pada 1 Desember 2023

rasa keinginannya untuk memiliki barang yang diinginkan sangat besar, walaupun tidak memiliki uang tetapi dia harus membeli barang yang diinginkannya tersebut.

Peneliti melakukan wawancara ketiga kepada saudara Galih Wahyu ia merupakan salah satu Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro, berikut wawancaranya:

Saya menggunakan *vape* karena penasaran dengan rokok terbaru dan modern. Sejak akhir tahun 2020 saya menggunakan *vape* sudah hampir 3 tahun, awalnya saya hanya melihat *vape* di media sosial, lalu saya tertarik untuk membeli dan mencobanya. Saya meminta uang kepada orang tua saya untuk membeli *vape*. Saya membeli *vape* dengan harga Rp 350.000,-. sampai saat ini saya mempunyai 2 buah *vape* dengan berbagai macam rasa *liquid* yang berbeda. Setelah membeli dan mencobanya saya merasakan *vape* jauh lebih berbeda dari rokok biasa karena asapnya yang lebih banyak.<sup>6</sup>

Berdasarkan petikan wawancara di atas, perilaku saudara Galih Wahyu termasuk dalam perilaku konsumtif. Hal tersebut terjadi karena saudara Galih Wahyu membeli *vape* hanya karena penasaran bukan membeli suatu barang untuk kebutuhan pokok. Perilaku konsumtif seperti ini terjadi karena faktor dimana remaja tersebut lebih mengutamakan suatu tren barang terbaru yang sebenarnya kurang bermanfaat.

---

<sup>6</sup>Galih Wahyu Kusuma, mahasiswa pengguna *vape* di FEBI IAIN METRO. Wawancara pada 1 Desember 2023

Peneliti melakukan wawancara keempat kepada saudara Muhammad Faiz ia merupakan salah satu Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro, berikut wawancaranya:

Sejak tahun 2021 saya sudah mulai menggunakan *vape*, saya membeli *vape* dengan harga Rp 300.000,- saya kalau membeli barang yang saya inginkan tidak pernah peduli dengan harganya, walaupun mahal kalau saya suka dan barangnya bagus, tentu saya akan beli. Seperti saya membeli *vape*, saya memang sudah perokok karena itu saya tertarik dengan model rokok elektrik atau *vape* ini. Jumlah *vape* yang saya miliki yaitu ada 3 pasang. Saya membeli *vape* dengan meminta uang kepada kakak saya yang sudah bekerja. Setelah menggunakan *vape* saya merasakan sensasi merokok yang berbeda karena *vape* memiliki asap yang punya rasa, tentunya tidak sama dengan asap rokok tembakau.<sup>7</sup>

Berdasarkan petikan wawancara di atas, bahwa dalam membeli suatu barang harus sesuai dengan kebutuhan. Remaja tersebut tidak mempertimbangkan harga barang yang akan dibelinya. Dalam Islam manusia tidak boleh menyia-nyiakan harta dengan membelajakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kebutuhan, karena *vape* bukan barang kebutuhan pokok. Apabila dikaitkan dengan konsumtif Islam tentu saja hal ini termasuk dalam perilaku konsumtif, karena termasuk perbuatan yang berlebih-lebihan.

---

<sup>7</sup> Muhammad Faiz, mahasiswa pengguna *vape* di FEBI IAIN METRO. Wawancara pada Desember 2023

Peneliti melakukan wawancara kelima saudara Yusuf merupakan salah satu Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro. Wawancaranya yaitu sebagai berikut:

Alasan saya menggunakan *vape* karena ingin mengikuti gaya hidup atau tren zaman sekarang, sejak usia 21 tahun sampai saat ini saya menggunakan *vape*. Awalnya saya melihat orang lain menggunakan *vape* lalu saya tertarik untuk membelinya. Saya menabung sebagian gaji kerja saya untuk membeli *vape*. Saya membeli *vape* dengan harga Rp 350.000,- dan sampai saat ini saya sudah mengkoleksi 5 buah *vape*. Menurut saya *vape* ini sangat lah berbeda dengan rokok biasa, ketika menggunakannya saya merasa lebih keren dan percaya diri karena *vape* adalah rokok yang memiliki bau asap wangi dan tentunya berbeda dengan bau asap rokok biasa.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa membeli suatu barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Remaja tersebut membeli barang hanya ingin mengikuti tren zaman sekarang, bukan karena kebutuhan pokok lainnya yang lebih bermanfaat. Apabila dikaitkan dengan konsumtif Islam tentu saja hal ini termasuk dalam perilaku konsumtif, karena termasuk perbuatan yang berlebih-lebihan dan juga boros.

Peneliti melakukan wawancara yang ketuju dengan saudara Diki Bustomi ia merupakan salah satu Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro.

---

<sup>8</sup>Yusuf, mahasiswa pengguna *vape* di FEBI IAIN METRO. Wawancara pada 1 Desember 2023

Saya menggunakan *vape* sejak tahun 2021, saya menggunakan *vape* untuk mengikuti tren saja karena rokok ini terlihat lebih modern dari rokok tembakau. Saya mengikuti teman-teman saya yang menggunakan *vape*, karena dengan menggunakan *vape* saya merasakan sensasi merokok yang beda dengan rokok biasa, saya juga sering ganti-ganti *liquid* atau perasa dengan berbagai macam rasa. Saya meminta uang kepada orang tua saya untuk membeli *vape*. Saya mempunyai 1 *vape* dengan berbagai macam rasa *liquid* yang berbeda. Saya membeli *vape* dengan harga Rp 500.000,- saya sering menggunakan *vape* ketika sedang berkumpul dengan teman-teman.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, saudara Diki Bustomi menggunakan *vape* hanya untuk mengikuti tren agar bisa merasakan sensasi merokok yang berbeda, walaupun membeli *vape* dengan harga yang lumayan mahal dengan meminta uang kepada orang tuanya. Jika dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tuanya yang hanya seorang buruh tani, tentu saja perilaku saudara Diki Bustomi dengan membeli *vape* dengan harga berkisar Rp 500.000,- dan sering berganti-ganti *liquid* tersebut termasuk dalam perilaku berlebih-lebihan dan pemborosan.<sup>9</sup>

Peneliti melakukan wawancara yang ketuju kepada saudara Riski Adi Pratama ia merupakan salah satu Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro, mengatakan dalam wawancara sebagai berikut :

Alasan saya menggunakan *vape* karena mengikuti gaya hidup atau tren bersama dengan teman-teman saya, sejak usia 20 tahun, saya menggunakan

---

<sup>9</sup> Diki Bustomi, mahasiswa pengguna *vape* di FEBI IAIN METRO. Wawancara pada 12 Desember 2023

*vape*. Saya melihat bentuk *vape* ini lebih modern dari rokok biasa, karena itu lah saya tertarik untuk menggunakan *vape*.

Saya mengutang uang kepada teman untuk membeli *vape*. Harga *vape* yang saya miliki berkisar Rp 550.000,- saya memiliki 1 *vape* yang sering saya pakai bersama teman-teman. Dengan menggunakan *vape* saya lebih percaya diri dan terlihat lebih keren .

Berdasarkan hasil petikan wawancara di atas, bahwa saudara Riski Adi Pratama ini termasuk remaja yang memiliki perilaku konsumtif, hal ini dapat dilihat dari caranya membeli barang dengan cara berhutang dengan teman nya, rasa keinginannya untuk memiliki barang yang diinginkan sangat besar, walaupun tidak memiliki uang tetapi dia harus membeli barang yang diinginkannya tersebut.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan wawancara kedeapan kepada saudara Irvan Ariant Bastara ia merupakan salah satu Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro, berikut wawancaranya:

Saya menggunakan *vape* karena penasaran dengan rokok terbaru dan modern. Sejak akhir tahun 2020 saya menggunakan *vape* sudah hampir 3 tahun, awalnya saya hanya melihat *vape* di media sosial, lalu saya tertarik untuk membeli dan mencobanya. Saya meminta uang kepada orang tua saya untuk membeli *vape*. Saya membeli *vape* dengan harga Rp 450.000,-. sampai saat ini saya mempunyai 2 buah *vape* dengan berbagai macam rasa *liquid* yang

---

<sup>10</sup> Riski Adi Pratama, mahasiswa pengguna *vape* di FEBI IAIN METRO. Wawancara pada 12 Desember 2023

berbeda. Setelah membeli dan mencobanya saya merasakan *vape* jauh lebih berbeda dari rokok biasa karena asapnya yang lebih banyak.

Berdasarkan petikan wawancara di atas, perilaku saudara Irvan Ariant Bastara termasuk dalam perilaku konsumtif. Hal tersebut terjadi karena saudara Irvan Ariant Bastara membeli *vape* hanya karena penasaran bukan membeli suatu barang untuk kebutuhan pokok. Perilaku konsumtif seperti ini terjadi karena faktor dimana remaja tersebut lebih mengutamakan suatu tren barang terbaru yang sebenarnya kurang bermanfaat.<sup>11</sup>

Peneliti melakukan wawancara kesembilan kepada saudara Nur Sholeh Irfani ia merupakan salah satu Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah, berikut wawancaranya:

Sejak tahun 2021 saya sudah mulai menggunakan *vape*, saya membeli *vape* dengan harga Rp 500.000,- saya kalau membeli barang yang saya inginkan tidak pernah peduli dengan harganya, walaupun mahal kalau saya suka dan barangnya bagus, tentu saya akan beli. Seperti saya membeli *vape*, saya memang sudah perokok karena itu saya tertarik dengan model rokok elektrik atau *vape* ini. Jumlah *vape* yang saya miliki yaitu ada 3 pasang. Saya membeli *vape* dengan meminta uang kepada kakak saya yang sudah bekerja. Setelah menggunakan *vape* saya merasakan sensasi merokok yang berbeda karena *vape* memiliki asap yang punya rasa, tentunya tidak sama dengan asap rokok tembakau.

---

<sup>11</sup> Irvan Ariant Bastara, mahasiswa pengguna *vape* di FEBI IAIN METRO. Wawancara pada 12 Desember 2023



Berdasarkan petikan wawancara di atas, bahwa dalam membeli suatu barang harus sesuai dengan kebutuhan. mahasiswa tersebut tidak mempertimbangkan harga barang yang akan dibelinya. Dalam Islam manusia tidak boleh menya-nyiakan harta dengan membelajakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kebutuhan, karena *vape* bukan barang kebutuhan pokok. Apabila dikaitkan dengan konsumtif Islam tentu saja hal ini termasuk dalam perilaku konsumtif, karena termasuk perbuatan yang berlebih-lebihan.<sup>12</sup>

Peneliti mencoba menggali informasi yang lebih mendalam lagi terkait dengan perilaku remaja putra yang menggunakan *vape* dengan mewawancarai saudara Jodi Pratama merupakan salah satu Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro. Wawancaranya yaitu sebagai berikut:

Alasan saya menggunakan *vape* karena ingin mengikuti gaya hidup atau tren zaman sekarang, sejak usia 21 tahun sampai saat ini saya menggunakan *vape*. Awalnya saya melihat orang lain menggunakan *vape* lalu saya tertarik untuk membelinya. Saya menabung sebagian gaji kerja saya untuk membeli *vape*. Saya membeli *vape* dengan harga Rp 450.000,- dan sampai saat ini saya sudah mengkoleksi 5 buah *vape*. Menurut saya *vape* ini sangat lah berbeda dengan rokok biasa, ketika menggunakannya saya merasa lebih keren dan percaya diri karena *vape* adalah rokok yang memiliki bau asap wangi dan tentunya berbeda dengan bau asap rokok biasa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa membeli suatu barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan. mahasiswa

---

<sup>12</sup> Nur Sholeh Irfani, mahasiswa pengguna *vape* di FEBI IAIN METRO. Wawancara pada 12 Desember 2023

tersebut membeli barang hanya ingin mengikuti tren zaman sekarang, bukan karena kebutuhan pokok lainnya yang lebih bermanfaat. Apabila dikaitkan dengan konsumtif Islam tentu saja hal ini termasuk dalam perilaku konsumtif, karena termasuk perbuatan yang berlebih-lebihan dan juga boros.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada sepuluh orang mahasiswa yang telah dilakukan oleh peneliti di Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro, maka dapat di simpulkan bahwa rata-rata mahasiswa menggunakan rokok elektrik atau *vape* hanya untuk mengikuti teman-temannya dan tren zaman sekarang saja, agar terlihat lebih keren. Perilaku penggunaan rokok elektrik atau *vape* pada mahasiswa tersebut sebenarnya hal yang kurang bermanfaat dan hanya menghabiskan uang tanpa ada dampak positifnya.

### **C. Analisis Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (*Vape*) di Kalangan Mahasiswa Perspektif Konsumtif Islam**

Perilaku konsumen menurut ekonomi Islam berbeda dengan perilaku konsumen dalam perspektif ekonomi konvensional. Dalam ekonomi Islam konsumen muslim tidak hanya dipandang sebagai *homo economicus*, yang menitik beratkan pada kepuasan materi saja, tetapi dipandang pula sebagai *homo islamicus*, yang motivasi konsumsinya didasarkan pada keimanan dan kepuasan spiritual.

Menurut pandangan islam perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah. Inilah yang kita dapati dalam

---

<sup>13</sup> Jodi Pratama, mahasiswa pengguna *vape* di FEBI IAIN METRO. Wawancara pada 12 Desember 2023

ilmu perilaku konsumsi konvensional. Pergerakan dirinya yang berbentuk belanja sehari-hari tidak lain adalah manifestasi dzikir dirinya atas nama Allah. Dengan demikian dia lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir. Gaya hidupnya selamat baik didunia maupun di akhirat.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil dari sumber data yang peneliti kumpulkan terkait dengan perilaku penggunaan *vape* di kalangan remaja perspektif konsumtif islam di Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro. Maka dapat di jelaskan bahwa mengenai perilaku penggunaan *vape* pada mahasiswa yang mendasari perilaku penggunaan *vape* yaitu untuk mengikuti tren zaman agar terlihat lebih keren tanpa menerapkan perilaku konsumtif dalam Islam.

Berdasarkan data-data yang sudah peneliti kumpulkan, dapat dianalisa lebih mendalam lagi, bahwasanya mengikuti tren, modern, agar terlihat keren adalah salah satu alasan atau penyebab mahasiswa menggunakan *vape*. Walaupun di dalam agama Islam, konsumsi yang dilakukan secara berlebihan atau disebut juga dengan konsumtif dalam membeli suatu barang yang sebenarnya tidak terlalu di butuhkan dan juga tidak memperhatikan manfaat dan maslahat dari barang tersebut di larang oleh agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya diketahui adanya kecenderungan perilaku remaja yang lebih mementingkan faktor keinginan,

---

<sup>14</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 4.

hal tersebut terlihat dari tindakan mahasiswa yang memaksakan diri untuk memperoleh barang dengan cara berhutang, walaupun barang yang dibeli belum tentu dibutuhkan atau sebenarnya para mahasiswa sudah memiliki barang tersebut dan hanya untuk menambah koleksi semata, maka hal tersebut termasuk perilaku konsumtif dan juga pemborosan, perilaku konsumtif dengan cara menghamburkan harta, dan boros merupakan perilaku konsumtif yang dilarang oleh Allah. Islam melarang umatnya melakukan konsumsi secara berlebihan. Sebab konsumsi diluar dari tingkat kebutuhan adalah pemborosan. Pemborosan adalah perbuatan yang sia-sia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait perilaku penggunaan rokok elektrik atau vape dikalangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro dapat dilihat bahwa Mahasiswa yang menggunakan vape hanya ingin mengikuti tren zaman sekarang. Penggunaan vape untuk terlihat lebih keren membuat mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yaitu perilaku berlebih-lebihan dalam membeli vape dengan beraneka rasa liquid selain itu juga dapat menimbulkan sifat boros dan mubazir. Perilaku mahasiswa yang menggunakan vape hanya untuk mengikuti gaya hidup zaman sekarang, serta kurang memperhatikan manfaat dalam membeli barang yang dibeli secara berlebih-lebihan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran kepada seluruh mahasiswa pengguna rokok elektrik atau vape, khususnya untuk mahasiswa di Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Metro, sebagai berikut:

1. Hendaknya lebih memperhatikan perilaku konsumtif Islam dalam membeli dan menggunakan barang yang dibutuhkan, bukan hanya ingin mengikuti zaman dengan membeli barang yang sebenarnya bukan kebutuhan pokok, karena akan menimbulkan pemborosan.

2. Lebih baik tidak memaksakan diri dalam memenuhi kebutuhan yang tidak mendesak dan tidak terlalu penting.
3. Lebih baik hidup berhemat dan membeli barang yang lebih bermanfaat, dan lebih baik menabung uang yang di dapat dari orang tua, untuk membeli kebutuhan sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Putra. *Rokok Elektrik Pengganti Rokok Tembakau*. Bandung: Kencana, 2008.
- Anggraeni Karuniawati. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (VAPE) pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*. Kabupaten Purbalingga: Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Budi. "Sejarah Rokok Elektrik (Vape) di Indonesia." *Jurnal Umum* 4, no. 7 (2017).
- Dede Nurohma. *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Departemen Agama R. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Pantja Cemerlang, 2010.
- Dimas Setiawan. *Kamus Praktis Modern Bahasa Indonesia*,. Jakarta: Bintang Indonesia, 2000.
- Dokumentasi Profil IAIN Metro, dalam <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Heri Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Yogyakarta: EKONISIA, 2007.
- Hotpascaman S. *Hubungan antar Perilaku Konsumtif dengan Konformitas pada Remaja, Skripsi, Fakultas Psikologi, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010*,h. 2 dikutip oleh Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/berbagai-jenis-vape-rokok-elektrik/>, t.t.
- <https://vapelamongan.wordpress.com/2016/12/28/pengertian-rokok-elektrik-vaporatau-vape-2/>, t.t.
- <https://vapemagz.co.id/news/rokok-konvensional-vs-vape-mana-yang-lebih-murah-dari-segi-konsumsi-bulanan/>, t.t.

- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Idris. *Hadits Ekonomi Dalam Perspektif Nabi*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Imamudin Yuliad. *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- James F. Engel, et. al., *Perilaku Konsumen*, Binarupa Aksara, Jakarta, Jilid 1, 1994,
- Jenita dan Rustam. "Konsep Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Islam." *Jurnal Ekonomi* 2, no. 1 (2017).
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kusuma DA, Yuwono SS, Wulan SN. "Studi Kadar Nikotin dan Tar SPembilan Merk Rokok Kretek Filter yang Beredar di Wilayah Kabupaten Nganjuk." *Jurnal Teknik Pertanian* 5, no. 3 (t.t.).
- Lexy J. Moelong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Masyuri, dan Zainudin. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Muhammad Muflih. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muslimin., Christiana, E., Muhari., & Pratiwi. "Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Siswa di SMP Negeri Kecamatan Babat." *Jurnal BK UNESA* 1, no. 2 (2013).
- Notoatmodjo, S. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- P. Joko Subagiyo. *Metodelogi Penelitian Dalam Teori dan Prektek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- P3EI UU. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rony Kounter. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.



- Rozalinda. *Ekonomi Islam teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonom*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Siti Sarah Alawiyah. *Gambaran Persepsi Tentang Rokok Elektrik Padapara Pengguna Rokok Elektrik di Komunitas Vaporizer Kota Tangerang*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Struktur Organisasi FEBI IAIN Metro, dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/>
- Sumartono. “Terperangkap Dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi, Alfabet, 2002) dikutip oleh Endang Dwi Astuti Dalam Prilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang, *Ejurnal Psikolog*.” *Jurnal Psikologi* 1, no. 2 (2013).
- Tanuwihardja RK, Susanto AD. *Rokok Elektronik (Electronic Cigarette)*. *J Respir Indonesia* 2012. Vol. 32, t.t.
- Tanuwihardja, Susanto. *Rokok Elektronik (Electronic cigarette)*. Jakarta: Respir Indonesia, 2012.
- Tia Fatma Sari. *Pengaruh Dimensi Komunitas Merek Terhadap Word Of Mouth pada Rokok Elektrik (Vapor) Merek Tesla Invader di Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Lampung, 2017.
- Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Visi, Misi dan Tujuan FEBI, dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/visi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam-febi-iain-metro>
- Zaimsyah, Annisa Masruri, dan Sri Herianingrum. “Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Konsumsi.” *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019).

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3299/In.28.1/J/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **QA`IS ARIVALDI**  
NPM : 1903012040  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah  
Judul : **PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI  
KALANGAN REMAJA MENURUT PERSEPEKTIF KONSUMSI  
ISLAM (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Metro)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 November 2023  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011

## ***OUTLINE***

### **PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (*VAPE*) DI KALANGAN REMAJA MENURUT PERSEPEKTIF KONSUMSI ISLAM (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas FEBI IAIN Metro)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Perilaku
  - 1. Pengertian Perilaku
  - 2. Macam-Macam Perilaku
  - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

B. Rokok Elektrik (*VAPE*)

1. Pengertian Rokok Elektrik (*VAPE*)
2. Jenis-Jenis Rokok Elektrik (*VAPE*)
3. Bagian-Bagian Rokok Elektrik (*VAPE*)

C. Teori Konsumsi Islam

1. Prinsip-Prinsip Konsumsi Islam
2. Etika Konsumsi dalam Islam

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Lokasi Penelitian
- B. Gambaran perilaku penggunaan rokok elektrik (*VAPE*) di kalangan remaja
- C. Analisis perilaku penggunaan rokok elektrik (*vape*) dikalangan remaja perspektif konsumtif Islam

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dharma Setyawan, M.A**  
**NIP. 19880529201503105**

Metro, 24 September 2023  
Peneliti,



**Qa'is Arivaldi**  
**NPM.1903012040**



**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE)**  
**DIKALANGAN REMAJA MENURUT PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM**  
**(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Metro)**


**A. Wawancara**

1. Apa alasan Anda menggunakan rokok elektrik (Vape) ?
2. Sejak kapan Anda menggunakan rokok elektrik (Vape) ?
3. Mengapa Anda tertarik menggunakan rokok elektrik (Vape) ?
4. Dari mana Anda memperoleh uang untuk membeli rokok elektrik (Vape) ?
5. Berapakan harga rokok elektrik (Vape) yang Anda miliki ?
6. Berapa jumlah rokok elektrik (Vape) yang Anda miliki saat ini ?
7. Bagaimana pendapat Anda setelah menggunakan rokok elektrik (Vape) ?


**B. Dokumentasi**

1. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian
2. Data tentang tempat penelitian

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
**Dharma Setyawan, M.A**  
**NIP. 19880529201503105**

Metro, 24 September 2023  
Peneliti,

  
**Qa'is Arivaldi**  
**NPM.1903012040**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3459/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3460/In.28/D.1/TL.01/11/2023,  
tanggal 21 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **QA'IS ARIVALDI**  
NPM : 1903012040  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI KALANGAN REMAJA MENURUT PERSEPEKTIF KONSUMSI ISLAM (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS FEBI IAIN METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-3836/In.28.3/D.1/TL.00/12/2023

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Swastika, M.IF.,Ph.D  
NIP : 198610302018012001  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Qa'is Arivaldi  
NPM : 1903012040  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (VAPE) Di Kalangan Remaja Menurut Perspektif Konsumsi Islam (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Metro )

Telah melaksanakan *Research* di Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro dari tanggal 1-2 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Metro, 13 Desember 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1438/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : QA'IS ARIVALDI  
NPM : 1903012040  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903012040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Qa'is Arivaldi  
NPM : 1903012040  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) di Kalangan Remaja Menurut Persepektif Konsumsi Islam ( Studi Kasus Mahasiswa Fakultas FEBI IAIN Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Desember 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Qa'is Arivaldi

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903012040

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		acc BPD & Outline	

Dosen Pembimbing

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529201503105

Mahasiswa Ybs,

**Qa'is Arivaldi**  
NPM. 1903012040





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Qa'is Arivaldi

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903012040

Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3-8-2023	acc bab I-III, skripsi	

Dosen Pembimbing

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529201503105

Mahasiswa Ybs,

**Qa'is Arivaldi**  
NPM. 1903012040



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Qa'is Arivaldi

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903012040

Semester / T A : IX/ 2023

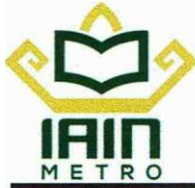
No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 1-8-2023	Brage Vape dengan Pokol analisis haram dan haram  Konsumsi Islam ↳ Kesehatan ↳ Keuangan ↳ Moralitas ✓	

Dosen Pembimbing

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529201503105

Mahasiswa Ybs,

**Qa'is Arivaldi**  
NPM. 1903012040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Qa'is Arivaldi  
NPM : 1903012040

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester/TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11-12-2023	Waktu cara PO orang → Dulu biaya Mingguan & bulanan	

Dosen Pembimbing,

**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 19880529 201503 1 004

Mahasiswa Ybs,

**Qa'is Arivaldi**  
NPM. 1903012040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Qa'is Arivaldi  
NPM : 1903012040

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester/TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12-12-2023	acc Bab 10-11 ujian Munawar	

Dosen Pembimbing,

**Dharma Setvawan, M.A**  
NIP. 19880529 201503 1 004

Mahasiswa Ybs,

**Qa'is Arivaldi**  
NPM. 1903012040



## **DOKUMENTASI**



**Wawancara Dengan Pandu Cahyo Putro**



**Wawancara Dengan Galih Wahyu**



**Wawancara Dengan Ilham Pratama**



**Wawancara Dengan Diki Bustomi**



**Wawancara Dengan Jodi Pratama**



**Wawancara Dengan Nur Sholeh Irfani**





**Wawancara Dengan Yusuf Ali Mahsun**



**Wawancara Dengan Riski Adi Pratama**



**Wawancara Dengan Irvan Ariant Bastara**



**Wawancara dengan Muhammad Faiz**

## RIWAYAT HIDUP



Qa'is Arivaldi, dilahirkan di Bangunrejo Lampung Tengah pada tanggal 10 Agustus 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari buah hati Ayahanda Budi Susilo dan Ibunda Suyanti. Penulis memulai Pendidikan di SD Negeri 1 Sidorejo Kecamatan Bangunrejo 2010. Kemudian Melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Bangunrejo pada tahun 2016, Kemudian melanjutkan Pendidikan SMA Negeri 1 Bangunrejo dan lulus pada tahun 2019. Dan melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dan sementara menyelesaikan studi akhir di tahun 2024.